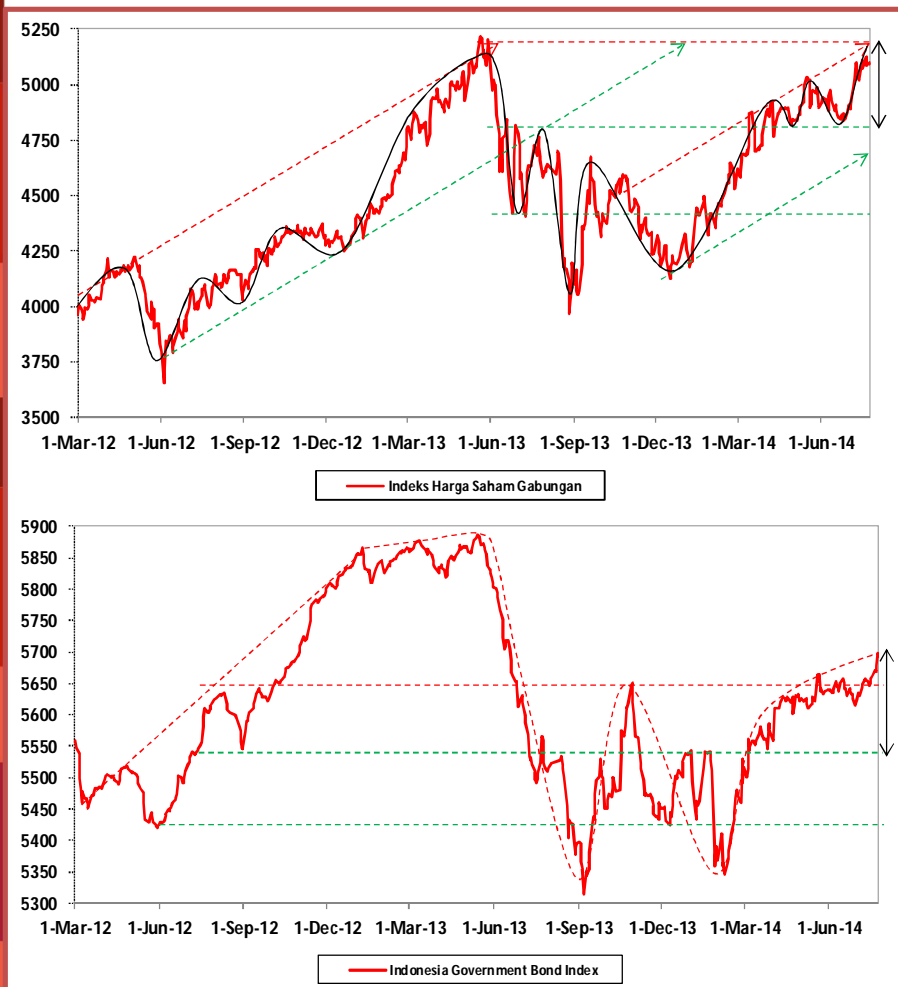


GLOBAL OUTLOOK – 1 AGUSTUS 2014

Arus Likuiditas Global Selektif ke Bursa Asia ditengah Kenaikan Tensi Geopolitik dan *Default* Argentina-Portugal



Sumber: Infovesta, 31 Juli 2014

Arus Masuk Dana Asing Jaga Optimisme Bursa Indonesia

Saat IHSG libur seminggu seiring Idul Fitri, bursa dunia turun dibelakangi berita gagal bayar hutang pemerintah Argentina dan perbankan Portugal. Pemerintah Argentina gagal capai kesepakatan negosiasi pembayaran obligasi jatuh tempo USD 1,3 milyar dengan kreditur di akhir Juli lalu. Bursa Eropa juga digoyang berita gagal bayar Bank Espirito Santo. Bank sentral Portugal akan menyuntik dana bailout USD 5,9 miliar ke bank ini menyusul induk perusahaannya yang menunda pembayaran utang jangka pendek. Di sisi politik, eskalasi konflik militer antara Rusia-Ukraina mulai melibatkan intelijen AS dan Eropa paska tertembaknya pesawat MH17. Aksi militer Israel di Gaza dan agresi militan ISIS merebut kota strategis di Irak juga menimbulkan tekanan atas harga minyak dunia. AS yang mulai turun tangan di Irak dan tingginya tekanan masyarakat Internasional atas Israel dan kasus tragedi MH17 diharap mampu meredam tensi geopolitik. Disisi positif, likuiditas dana global bergerak selektif ke beberapa bursa *emerging market* khususnya di Asia seperti Filipina, Thailand, Indonesia, India, China dan Brazil. Fenomena ini dibelakangi oleh struktur ekonomi-politik yang relatif stabil, dan likuiditas dana investor asal BRICS yang mengurangi investasi berdenominasi USD; seiring sanksi keuangan atas Rusia dan prospek berakhirnya QE yang bisa melonjakkan suku bunga AS. Sementara itu, likuiditas yang berasal dari stimulus *the Fed* akan terpusat ke bursa AS. Kinerja bulanan S&P500 (-1.5%), DAX Jerman (-4.3%), Nikkei Jepang (+3%), SENSEX India (+1.9%), Shanghai (+7,5%), IBOV Brazil (+5%) dan IHSG (+4,3%). Di domestik, stabilnya kondisi politik Indonesia paska pengumuman KPU atas kemenangan pihak Jokowi-JK menjaga optimisme investor asing. Para investor masih menanti putusan MK terkait gugatan Prabowo-Hatta dan pembentukan kabinet baru sampai akhir September.

MACRO OUTLOOK -1 AGUSTUS 2014

Meskipun pihak Prabowo-Hatta lakukan banding ke Mahkamah Konstitusi (MK), namun sebagian besar investor menilai pengumuman *real count* oleh KPU pada 22 Juli adalah hasil final pilpres. Pada sisi makro, neraca perdagangan Juni catat defisit USD 305 juta dari surplus USD 70 juta di bulan sebelumnya, seiring memuncaknya faktor musiman seiring lonjakan impor dan konsumsi pada bulan Ramadan. Namun, neraca dagang dapat kembali surplus mulai Agustus seiring melambatnya konsumsi paska lebaran plus pembatasan BBM subsidi pada sisi impor, serta kenaikan nilai ekspor mineral produksi smelter. Di sisi positif, inflasi tahunan Juli turun ke 4,5% dari 6,7% di Juni seiring *base effect* kenaikan harga BBM tahun lalu. Terkendalinya harga barang kebutuhan pokok selama lebaran membawa optimisme inflasi bisa sesuai target 5,5% di akhir 2014. BI rate yang masih stabil di 7,5% dan nilai Rupiah yang menguat pada level Rp11.700/USD turut menjaga sinyal positif investasi. BI telah menurunkan proyeksi PDB 2014 ke 5,1%-5,5% seiring PDB kuartal II 2014 sebesar 5,12% YoY; secara kumulatif PDB 1H14 tumbuh 5,17% YoY.

STRATEGI OBLIGASI -1 AGUSTUS 2014

Indeks obligasi pemerintah cenderung melemah terbatas, merespons rilis data inflasi dan defisit neraca perdagangan seiring faktor musiman di akhir Juli. Paska Lebaran, pola musiman masih dapat berlanjut dan menyebabkan IDR dalam tekanan hingga 3Q14 seiring repatriasi dividen dan pembayaran pinjaman USD oleh korporasi. Di sisi positif, bertahannya dana portfolio asing paska pengumuman KPU atas hasil Pilpres 2014, menjaga Rupiah stabil di bawah Rp11800/USD tanpa banyak intervensi BI. Paska lebaran, inflasi berpotensi mereda di bawah 6% hingga akhir tahun setelah memfaktorkan kenaikan bertahap tarif listrik mulai 1 Juli. Setelah *rebound* 1,4% di Juli, Index obligasi berpotensi reli terbatas bila proses gugatan hasil KPU di MK bisa diselesaikan dengan kondusif. Redanya tensi politik domestik dan terbentuknya kabinet baru yang reformis bisa mendorong kepemilikan asing atas obligasi IDR mencapai level tertinggi baru di atas 36% meskipun target penerbitan obligasi pemerintah naik ke Rp96 triliun. Alokasi investasi 10-20% dapat dipertahankan seiring ekspektasi atas tren penurunan laju inflasi sampai akhir tahun 2014.

STRATEGI SAHAM -1 AGUSTUS 2014

Fenomena arus likuiditas global yang bergerak selektif ke beberapa bursa EM Asia, turut menguntungkan bursa Indonesia. Minat beli asing pun masih tinggi dengan pembelian bersih asing dari Januari-Juli 2014 yang mencapai Rp 56 triliun, dan Rp 12,5 triliun *net buy* tercatat di bulan Juli dimana KPU umumkan hasil *real count* Pilpres sesuai ekspektasi pasar. IHSG masih berpotensi melanjutkan reli meskipun di Juli kinerja IHSG telah +19.1%YTD (+4,3%MoM) di 5088. Dengan konsensus PER 15,8x untuk 2014 dan estimasi *earnings growth* (EPS) emiten BEI 10.4%, valuasi IHSG masih menarik dan berpotensi naik 5% dari level saat ini ke level 5350 di akhir 2014; sesuai target baru IHSG setelah upgrade konsensus broker asing maupun lokal. Rilis kinerja emiten IHSG 2Q14 pun mendorong *upgrade* atas estimasi pertumbuhan pendapatan emiten IHSG didukung tingginya pertumbuhan belanja modal emiten dan investasi PMA-PMDN. Bila kondisi politik domestik terus kondusif, IHSG berpeluang ikuti skenario reli saham bursa India paska pemilu. Nasabah bisa jaga alokasi optimum saham, seiring ekspektasi *return* IHSG hingga 20-25% di sepanjang 2014.

Rekomendasi Parameter ARMS



Apa yang perlu diketahui sebelum menentukan parameter yang sesuai untuk Anda?

Kami telah menyiapkan **3 strategi** yang dirancang sesuai karakteristik Anda yang **unik**, antara lain:

Strategi Interaksi Dinamis

Strategi ini cocok bagi Anda dengan:

- ✓ Profil investasi jangka pendek menengah
- ✓ Profil risiko agresif atau moderat
- ✓ Luas wawasan dan pengalaman berinvestasi di reksadana
- ✓ Memiliki waktu dan akses untuk berinteraksi dengan sistem ARMS secara on-line
- ✓ Memiliki toleransi terbatas atas gejolak pasar jangka pendek, sehingga lebih memilih pergerakan portofolio dibatasi atas risiko penurunan
- ✓ Aktif dalam mengambil posisi agar dapat kembali berinvestasi pada harga yang relatif menarik untuk meraih momentum pulihnya bursa (rebound)

Strategi Otomatis Dinamis

Strategi ini cocok bagi Anda dengan:

- ✓ Profil investasi jangka pendek menengah
- ✓ Profil risiko agresif atau moderat
- ✓ Terbatas wawasan dan pengalaman berinvestasi di reksadana
- ✓ Jarang memiliki waktu dan akses untuk berinteraksi dengan sistem ARMS secara on-line
- ✓ Memiliki toleransi terbatas atas gejolak pasar jangka pendek, sehingga lebih memilih pergerakan portofolio dibatasi atas risiko penurunan
- ✓ Memiliki kendala akses dan waktu untuk secara aktif menentukan saat yang tepat untuk kembali berinvestasi.

Strategi Kembali Berimbang

Strategi ini cocok bagi Anda dengan:

- ✓ Profil investasi jangka panjang
- ✓ Profil risiko moderat atau konservatif
- ✓ Paham atas risiko pasar dan memiliki toleransi saat menghadapi gejolak pasar dalam jangka pendek
- ✓ Jarang memiliki waktu dan akses untuk berinteraksi dengan sistem ARMS secara on-line
- ✓ Lebih memilih pergerakan portofolio seiring pergerakan bursa (*tracking*)
- ✓ Tetap disiplin dengan strategi aset alokasinya dalam jangka panjang agar hasil investasinya dapat optimal.

Gambaran Umum Strategi Interaksi Dinamis

- ✓ Porsi saham dibatasi antara 100%-90% sesuai profil risiko Agresif atau Moderat.
- ✓ Fitur Auto-Trading diaktifkan untuk mengantisipasi perubahan kondisi bursa (uptrend/downtrend/sideways) dengan menyesuaikan parameter fitur Cut Loss dan Auto RE-entry dari portofolionya secara berkala.
- ✓ Strategi portofolio pun dapat dikondisikan seiring tren yang terjadi di bursa tiap TRIWULAN/tiap SEMESTER.
- ✓ Pada Q3 2014, bursa diperkirakan pada kondisi DOWNTREND: Fitur Profit Climbing 1% mengunci setiap kenaikan dimana sistem ARMS akan melakukan re-base secara rutin setiap kenaikan 1%.
- ✓ Kombinasi fitur Cut-loss 5% + Auto Re-entry 4% juga diharap memberi posisi yang tepat bagi nasabah untuk membatasi potensi risiko sekaligus menjaga peluang berinvestasi kembali di saat IHSG alami skenario tren kenaikan. Fitur Cut Loss diatur lebih tebal agar portofolio bisa cukup leluasa mengikuti tren kenaikan bursa tanpa sering memicu rem pengaman investasi.

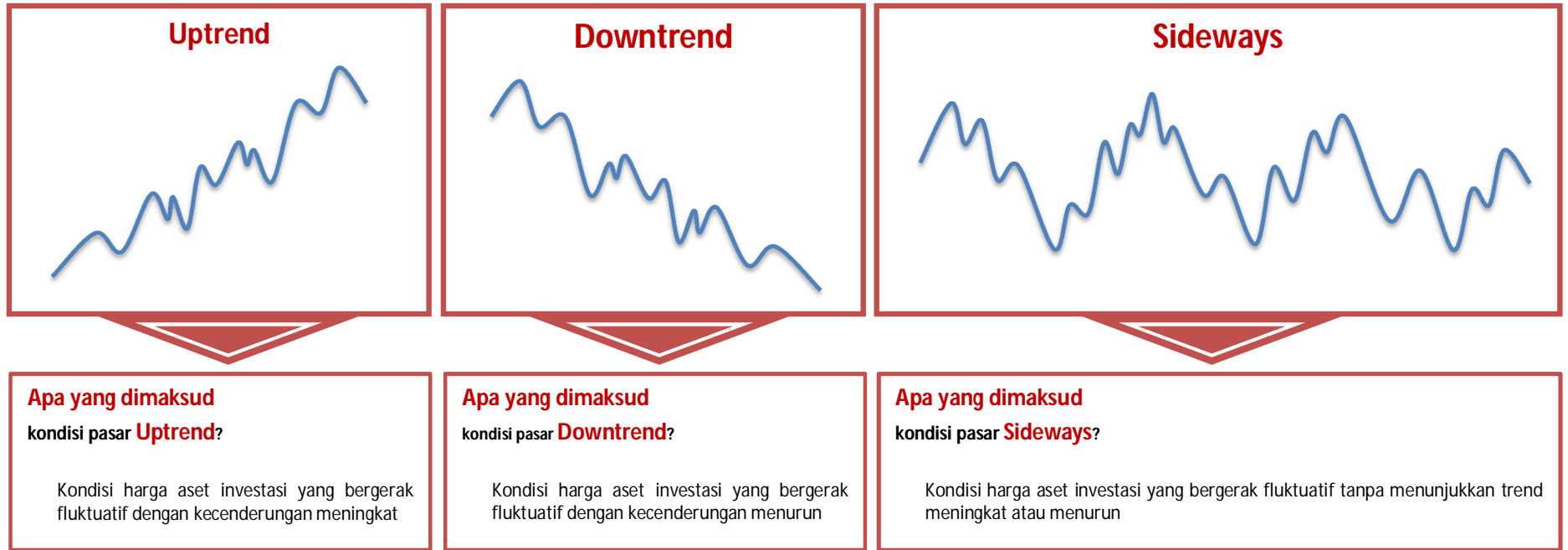
Gambaran Umum Strategi Otomatis Dinamis

- ✓ Porsi saham dibatasi antara 80%-70% sesuai profil Agresif atau Moderat.
- ✓ Fitur Profit Climbing 1% mengunci setiap kenaikan dimana sistem ARMS akan melakukan re-base secara rutin setiap kenaikan 1%.
- ✓ Fitur Cut Loss diaktifkan, pada 3% untuk membatasi risiko penurunan pasar. Investor juga dapat kembali berinvestasi ke saham dan/atau obligasi secara otomatis saat fitur Bounce Back menerima sinyal adanya tren kenaikan bursa jangka panjang.
- ✓ Opsi Auto Re-entry tetap diaktifkan dengan parameter 9%-8% tergantung porsi saham, agar investor juga memiliki kesempatan untuk berinvestasi kembali ke saham dan/atau obligasi bila terjadi krisis keuangan dimana terjadi penurunan nilai bursa yang sangat dalam dalam satu periode tahunan.

Gambaran Umum Strategi Kembali Berimbang

- ✓ Porsi saham dibatasi antara 70%-60% sesuai profil moderat atau konservatif.
- ✓ Fitur Auto-rebalancing diaktifkan, sehingga investor dapat mengelola risiko dengan menjaga komposisi portofolio secara berkala.
- ✓ Lewat fitur ini, nasabah secara otomatis akan melakukan ambil untung parsial (*profit taking*) setelah bursa mengalami kenaikan harga cukup tinggi, dan sebaliknya melakukan parsial re-investasi dari pasar uang ke bursa (*re-entry*) setelah bursa mengalami penurunan harga cukup dalam disesuaikan dengan target persentasi (%) yang diinginkan nasabah atas perubahan nilai total portofolio investasinya.
- ✓ Strategi ini diharapkan memberi manfaat berupa kinerja portofolio yang lebih baik dibanding kinerja bursa saham dan/atau obligasi dalam jangka panjang.

Kondisi Pasar seperti apa yang mungkin terjadi?



PROYEKSI: MARKET DOWNTREND DI KUARTAL 3 2014

Alokasi porsi Saham optimum di tengah peluang berlanjutnya reli IHSG di Q3 2014. Setelah di Juli IHSG naik 4.3%, terjaganya optimisme bursa seiring kenaikan kepastian politik paska Pilpres meningkatkan potensi reli IHSG dengan *resistance level* 5100-5300. Di sisi teknikal, valuasi index IHSG berpotensi menguji *support level* 4750-4950 pada akhir Q3, makin tingginya valuasi indeks sepanjang tahun berpotensi rentan aksi ambil untung sebagian investor.

Alokasi porsi Obligasi 10-20% bisa dilakukan, seiring prospek positif terbatas pada bursa obligasi ditengah terjaganya stabilitas Rupiah atas USD didukung tren penurunan inflasi hingga akhir 2014. **Nasabah bisa mengikuti rekomendasi parameter ARMS sesuai dengan profil risiko dan karakter investasinya.**

Buka halaman selanjutnya
dan temukan rekomendasi yang sesuai untuk Anda

Rekomendasi untuk Produk **GFO**

Ikuti **2 langkah** di bawah untuk menentukan **strategi yang optimal bagi Anda**



Langkah 1

Kenali profil risiko Anda

Apakah Profil Risiko Anda?

AGRESIF

MODERAT

KONSERVATIF

Langkah 2

Pilih Strategi terbaik sesuai Pilihan Anda

2 Alternatif tersedia bagi anda yang agresif

3 Alternatif tersedia bagi anda yang moderat

Strategi bagi anda yang konservatif

Keterangan

EQ : Generali Equity Fund
 FI : Generali Fixed Income Fund
 MM : Generali Money Market Fund

Parameter ARMS

AB : Auto Balancing
 PC : Profit Climbing
 CL : Cut Loss
 ARE : Auto Re-entry
 BB : Bounce Back

NA : Fitur yang belum tersedia

Interaksi Dinamis

EQ: 100%

FI/MM: 0%

Dapat disesuaikan untuk 3 kondisi pasar keuangan

Otomatis Dinamis

SAAT INI BELUM TERSEDIA

Interaksi Dinamis

EQ: 90%

FI/MM: 0-10%

Dapat disesuaikan untuk 3 kondisi pasar keuangan

Otomatis Dinamis

SAAT INI BELUM TERSEDIA

Kembali Berimbang

EQ: 70%

FI/MM: 0.30%

AB	5%
PC	Off
CL	Off
ARE	Off
BB	NA

Kembali Berimbang

EQ: 60%

FI/MM: 0-40%

AB	4%
PC	Off
CL	Off
ARE	Off
BB	NA

Uptrend		Sideways		Downtrend	
AB	Off	AB	Off	AB	Off
PC	1%	PC	1%	PC	1%
CL	5%	CL	5%	CL	5%
ARE	1%	ARE	1%	ARE	4%
BB	NA	BB	NA	BB	NA

Uptrend		Sideways		Downtrend	
AB	Off	AB	Off	AB	Off
PC	1%	PC	1%	PC	1%
CL	5%	CL	5%	CL	5%
ARE	1%	ARE	1%	ARE	4%
BB	NA	BB	NA	BB	NA

Disclaimer: Rekomendasi ini dibuat oleh PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Rekomendasi ini bukan merupakan penawaran untuk penjualan atau pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja dimasa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

Kinerja portofolio masing-masing nasabah yang menggunakan sistem ARMS bisa berbeda-beda dari waktu ke waktu tergantung dari pergerakan nilai pasar, periode waktu berinvestasi, alokasi campuran aset dan pemasangan parameter fitur "Auto Risk Management System" pada masing-masing akun nasabah.